

## **ABSTRAK**

Anak merupakan generasi penerus bangsa yang harus diberikan perlindungan baik dari orang tua maupun negara. Anak memiliki Hak Asasi Manusia ( HAM ) sama halnya dengan orang dewasa yang harus dilindungi dan dihargai. Salah satu pelanggaran Hak Asasi Manusia yang menimpa pada anak adalah tindak pidana kekerasan seksual. Kekerasan seksual merupakan perbuatan yang merugikan pihak korban.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami perlindungan hukum yang diberikan oleh Polrestaes Semarang terhadap anak sebagai korban tindak pidana kekerasan seksual, serta mengetahui dan memahami hambatan yang dihadapi Polrestaes Semarang dalam memberikan perlindungan hukum bagi anak sebagai korban tindak pidana kekerasan seksual.

Penelitian ini menggunakan metode yuridis sosiologis dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan kepolisian Unit Perlindungan Perempuan dan Anak ( UPPA) Polrestaes Semarang yaitu dengan pihak yang terkait dengan kekerasan seksual terhadap anak, dan metode analisis data dengan menggunakan metode kualitatif.

Dari hasil penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa perlindungan hukum yang diberikan oleh Polrestaes Semarang terhadap anak sebagai korban tindak pidana kekerasan seksual sesuai dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang perubahan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. Dalam menyelesaikan masalah tindak pidana kekerasan seksual pada anak sebagai korban Kepolisian Resor Kota Besar Semarang melakukan pemberian upaya preventif dan represif.

*Kata Kunci:* kekerasan seksual terhadap anak , tindak pidana kekerasan seksual

## **ABSTRACT**

Children are the next generation of the Nation which must be given protection from both parents and the state. Children have the same human rights as adults who must be protected and freed. One of the violations of Human Rights that befell children is violence. Sexual violence is an act that harms the victim.

This research aims to find out and understand the legal protection provided by the Semarang Polrestabes against children as victims of sexual violence, as well as knowing and understanding the obstacles faced by the Semarang Polrestabes in provide legal protection for children as victims of sexual violence.

This research uses a sociological juridical method by collecting primary and secondary data obtained directly from interviews with the Police and Child Protection Unit ( UPPA) Polrestabes Semarang namely with paties related to sexual violence against children, and data analysis methods using qualitative methods.

From the results of this study the authors concluded that the legal protection provided by the Semarang police for children as victims of sexual violence in accordance with Law Number 35 of 2014 concerning amendments to the Law of The Republic of Indonesia Number 23 of 2002 concerning Child Protection. In resolving the problem of criminal acts of sexual violence against children as victims of the Semarang City Police Department, providing preventive and repressive measures.

*Keywords:* sexual violence against children, criminal acts of sexual violence